

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat MAN 2 Kota Banjarmasin

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Banjarmasin adalah lembaga pendidikan Islam di bawah naungan Kementerian Agama (Kemenag) Republik Indonesia, mendapatkan mandat untuk mengemban amanah sebagai sekolah umum yang berciri khas agama Islam, sebagai Madrasah Model di Kalimantan Selatan dan sebagai madrasah yang mengembangkan kemampuan akademik, non akademik, dan akhlak al-karimah

Secara historis, madrasah ini cikal bakalnya berawal dari pendidikan guru Agama Negeri (PGAN) 4 Tahun Banjarmasin yang didirikan oleh Pemerintah pada tahun 1951, dengan menumpang di berbagai tempat berbeda, seperti SMP Muhammadiyah, STN/SMEP Nagasari, STN Teluk Dalam dan SP IAIN. Pada tahun 1957, PGAN 4 Tahun ditingkatkan menjadi PGAN 6 Tahun dan lokasinya dipusatkan di kompleks pelajar Mulawarman Banjarmasin. Selanjutnya, tahun 1978, berdasarkan KMA No. 16/17 tahun 1978, PGAN kelas I, II, dan III beralih menjadi MTsN dan PGAN kelas IV, V, dan VI beralih menjadi PGAN.

Karena lokasi di kompleks Mulawarman terlalu sempit dan tidak memungkinkan untuk dikembangkan, maka sejak tahun 1987 direlokasi dari kompleks Mulawarman ke JL. Tembus Terminal (Jl. Pramuka Km.6) di lokasi

sekarang ini. Perkembangan selanjutnya pada tahun 1990, berdasarkan KMA No.64 tahun 1990 tanggal 25 April 1990, PGAN beralih fungsi menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN). Dan dengan SK No.42 tahun 1992 tanggal 27 Januari 1992, PGAN resmi di alihkan menjadi MAN terhitung dari tanggal 1 Juli 1992.

Berdasarkan surat dirjen Binbaga Islam No. E.IV/PP.00/A2/445/94 tanggal 1 Maret 1994, MAN 2 Banjarmasin ditunjuk sebagai MAN Model Kalimantan Selatan. Kemudian sebagai realisasi program peningkatan kualitas Madrasah Aliyah Negeri melalui proyek *Development Of Madrasah Aliyah's Project* (DMAP). Dengan SK Dirjen Binbaga Depag Nomor E.IV/PP.006/Kep/17-A/1998 tanggal 20 Februari 1998, MAN 2 Banjarmasin resmi beralih menjadi MAN 2 Model Banjarmasin.

Terkait registrasi madrasah, mengacu keputusan kepala kantor kementerian agama provinsi Kalimantan Selatan Nomor 137 Tahun 2011 tanggal 21 Maret 2011, MAN 2 Model Banjarmasin mendapatkan piagam registrasi dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 131163710039.

Pada tanggal 22 Nopember 2012, oleh Badan Akreditasi Sekolah/Madrasah Provinsi Kalimantan Selatan, MAN 2 Model Banjarmasin di tetapkan sebagai Madrasah Terakreditasi dengan peringkat A (amat baik) Dengan sertifikat Akreditas Nomor: 003/BAP-SM/PROP-15/LL/XI/2012.

Hingga kini, madrasah yang berada di Jl. Pramuka Komplek Semanda, RT.20 No.28 Banjarmasin Timur ini secara berkesinambungan terus berpacu dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan mutu pendidikan, sehingga saat ini

telah menjadi salah satu sekolah favorit dan unggulan di provinsi Kalimantan Selatan.

Secara kualitatif, hal ini dibuktikan dengan indikator terus meningkatnya kepercayaan Masyarakat yang bergabung untuk memasukkan putra-putrinya dan turut berpartisipasi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan di MAN 2 Model Banjarmasin. Dan secara kuantitatif ditunjukkan dengan aneka prestasi yang berhasil diraih peserta didik MAN 2 Model Banjarmasin, baik di bidang akademik maupun non akademik dari tahun ketahun. MAN 2 Kota Banjarmasin ini telah mengalami beberapa pergantian pemimpin atau Kepala Madrasah di antaranya yaitu:

1. Drs. H. Mulkani (1992) M
2. Drs. H. Haberi (1993-1997) M
3. Drs. H. M. Nurdin 1997 (11 Bulan)
4. Drs. H. Saberi Ismail (1998-2002) M
5. Drs. H. Haberi (2002-2004) M
6. Drs. H. Abdurrachman, M.Pd (2004-2010) M
7. Drs. H. Bakhrudin noor (2010-2013) M
8. Drs. Halimatussa'diyah, M.Pd (2013-2017) M
9. Drs. Riduansyah, M.Pd (2017-2019) M
10. Dra. Hj. Naimah (2019-2021) M
11. Dr. Abdul Hadi, M.Pkim (2021-sekarang)

b. Identitas Madrasah

Nama Madrasah : MAN 2 KOTA BANJARMASIN
NSPN : 30315579
Alamat Madrasah : Jalan Pramuka Km.6 RT.20 No.28 Komplek Semanda
<https://maps.app.goo.gl/bLRSLDsEHa3mwEEn6>
Kecamatan : Banjarmasin Timur
Kota : Banjarmasin
Provinsi : Kalimantan Selatan
Kode Pos : 70653
Email : man2Kotabjm@gmail.com
Akreditasi : A
Nomor Telpon : 05113258164

c. Visi dan Misi, Nilai-nilai yang di Kembangkan dan Tujuan MAN 2 Kota Banjarmasin

Visi: Terwujudkan peserta didik yang islami, berkualitas, terampil, berbudaya lingkungan dan berdaya saing tinggi.

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan terpadu antara dunia dan akhirat.
2. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi mutu, berilmu, terampil, cerdas dan mandiri, sehingga mampu bersaing di dunia Internasional.
3. Menyelenggarakan pendidikan yang hasilnya memberikan kepuasan kepada masyarakat.
4. Mengembangkan implementasi madrasah sehat dan berbudaya lingkungan.

5. Menyelenggarakan pendidikan dengan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) yang dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.

Nilai-nilai yang dikembangkan:

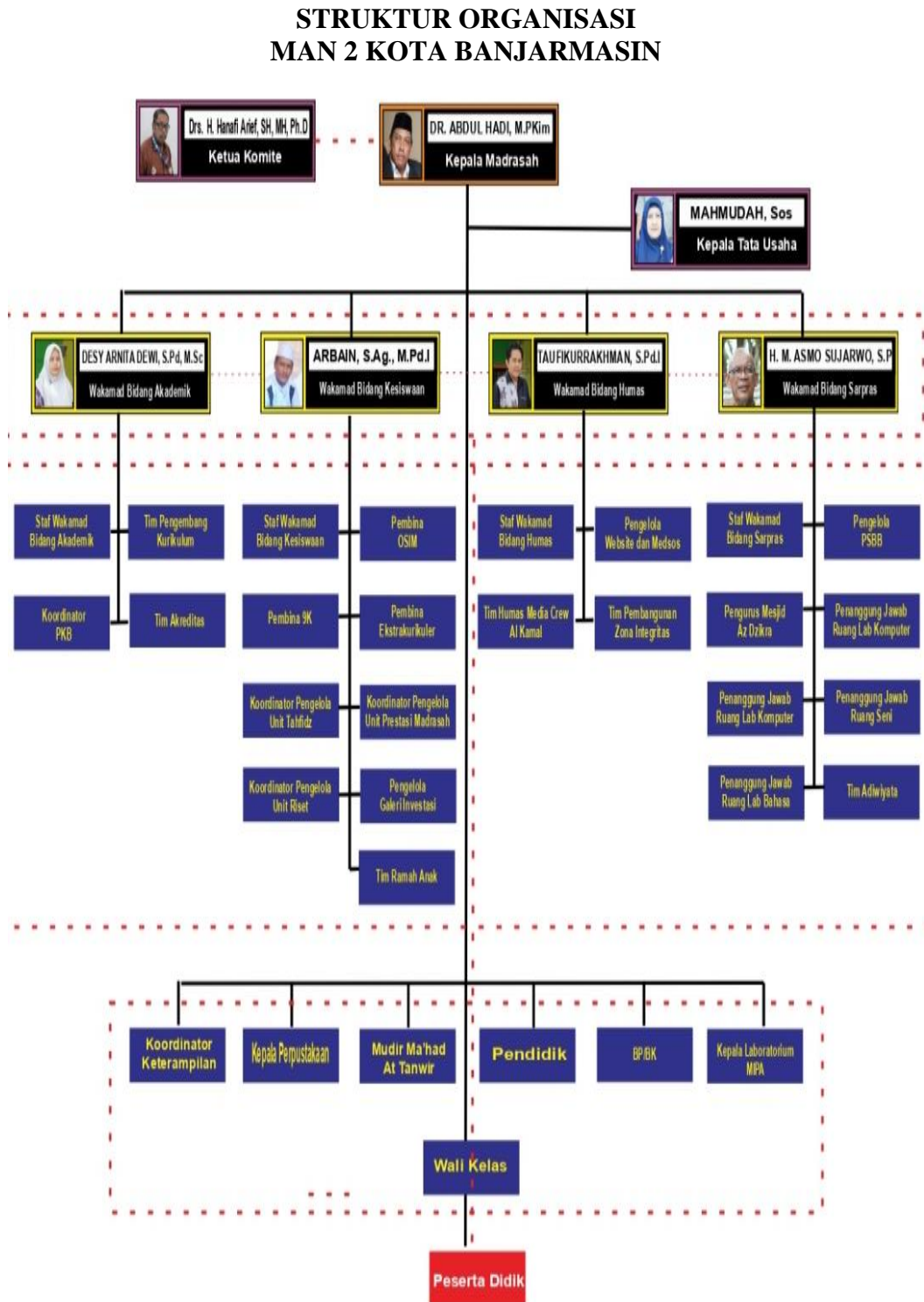
1. Aqidah islam, akhlaqul karimah, dan nilai ilmiah
2. Kekeluargaan dan kebersamaan
3. Mandiri, hemat dan bertanggung jawab
4. Berbudaya lingkungan
5. Sederhana dan kreatif

Tujuan:

Tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan pendidikan di MAN 2 Kota Banjarmasin adalah:

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta pengetahuan siswa, khususnya di bidang IPTEK agar siswa mampu melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan yang berkualitas.
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan sosial budaya dan alam sekitarnya yang dijiwai dengan nilai-nilai islami.
3. Menjadikan MAN 2 Kota Banjarmasin sebagai Madrasah dalam Pendidikan IMTAQ dan IPTEK bagi Madrasah lain.

d. Struktur Organisasi MAN 2 Kota Banjarmasin



Gambar 4.2 Struktur Organisasi MAN 2 Kota Banjarmasin

e. Keadaan Peserta Didik di MAN 2 Kota Banjarmasin Tahun Akademik 2022/2023

Keadaan peserta didik sangat penting dalam dunia pendidikan, keadaan peserta didik dari tahun ke tahun mengalami kenaikan dan penurunan, jumlah peserta didik sangat mempengaruhi dalam lembaga pendidikan.

Tabel 4.1 Data Peserta Didik di MAN 2 Kota Banjarmasin Tahun Akademik 2022/2023

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	10 (X)	147	188	335
2	11 (XI)	142	195	337
3	12 (XII)	121	180	301
Jumlah Total		410	563	973

Berdasarkan tabel di atas jumlah peserta didik yang ada di MAN 2 Kota Banjarmasin dapat disimpulkan bahwa dalam tiga tahun terakhir madrasah mengalami kenaikan maupun penurunan terkait peserta didiknya. Pada tahun 2020/2021 jumlah peserta didik 301 orang, selanjutnya pada tahun 2021/2022 jumlah peserta didik 337 orang, pada tahun ini mengalami kenaikan sekitar 36 orang, dan pada tahun 2022/2023 jumlah peserta didik 335 orang, terdapat sedikit penurunan dari tahun sebelumnya yaitu sekitar 2 orang.

f. Keadaan Tenaga Pendidik dan kependidikan di MAN 2 Kota Banjarmasin

Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MAN 2 Kota Banjarmasin, untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MAN 2 Kota Banjarmasin

No.	Nama	Pangkat /Golongan	Jabatan
1	Abdul Hadi, M.Pkim	Pembina Tk.I / IV b	Kepala Madrasah
2	Dra. Hj. Erny Rahma Diyani, M.Pd	Pembina Tk.I / IV b	Guru Biologi

No.	Nama	Pangkat /Golongan	Jabatan
3	Yusfita Kumala Dewi, S. Pd, M. Kom	Pembina Tk.I / IV b	Guru Matematika
4	Dra. Hj. Rahmawati, M.Pd.I	Pembina Tk.I / IV b	Guru Qur'an Hadis
5	Hj. Ismariati Munziah, S.Ag., MA	Pembina Tk.I / IV b	Guru Sosiologi
6	Desy Arnita Dewi, S.Pd, M.Sc	Pembina Tk.I / IV b	Guru Matematika
7	Drs. Said Ahmad, S.Pd.I, M.Kom	Pembina / IV a	Guru B.Inggris
8	H. M. Asmo Sujarwo, SP	Pembina / IV a	Guru Keterampilan Pertanian
9	Dra. Hj. Endang Pertiwi, M.Pd	Pembina / IV a	Guru B.Indonesia
10	H. Muhammad Toriq, S.Pd	Pembina / IV a	Guru Penjaskes
11	Dra. Hj. Bardiah	Pembina / IV a	Guru Qur'an Hadis
12	Hj. Arbandiah, M.Pd	Pembina / IV a	Guru B.Indonesia
13	Minasari, M.Pd	Pembina / IV a	Guru Biologi
14	H. Bahrani, M.Ag	Pembina / IV a	Guru Fiqih
15	Dra. Endah Sumarini, M.Kom	Pembina / IV a	Guru Matematika
16	Hj. Ermina, S.Pd	Pembina / IV a	Guru PKn
17	Hj.Noor Amaliah, S.Pd	Pembina / IV a	Guru Matematika
18	Hj. Rahmaniar Emilian Noor, S.Pd	Pembina / IV a	Guru Kimia
19	Rini Amini Sholeha, M.Pd	Pembina / IV a	Guru Kimia
20	Hj. Fathiah, S.Ag, S.Pd.I, MA	Pembina / IV a	Guru B.Inggris
21	Hj. Khairunnisawati, M.Pd	Pembina / IV a	Guru Aqidah Akhlak
22	Hj. Nadjmah Husnayani, S.P	Pembina / IV a	Guru Ketrampilan Tata Boga
23	Siti Rahmi, S.Pd	Pembina / IV a	Guru Sejarah Indonesia
24	Rusmini, S.Ag, M.Pd	Pembina / IV a	Guru B.Indonesia
25	Hj.Azizah Yuzzintani, M.Pd	Pembina / IV a	Guru B.Indonesia
26	Rabiatussa'diah, S.Pd.I	Pembina / IV a	Guru B.Inggris
27	Irny Herliani, S.Pd	Pembina / IV a	Guru PKn
28	Ervina Rahmadayanti, S.P	Pembina / IV a	Guru Geografi
29	Hj. Nany Zuraida, S.Pd	Pembina / IVa	Guru Ekonomi
30	Nazila Rahmatina, M.Pd	Pembina / IVa	Guru Keterampilan Multimedia
31	Sandy Guswan	Pembina / IV a	Guru B.Inggris

No.	Nama	Pangkat /Golongan	Jabatan
	Candrawirabhakti, S.Pd		
32	Ach. Roziqin, S. Ag	Penata Tk.I / III d	Guru B.Arab
33	Imam Kasturi, S.Pd	Penata Tk.I / III d	Guru Keterampilan Otomotif
34	Taufikurrahman, S.Pd.I	Pembina /IV a	Guru B.Arab
35	Abdul Rasid, S.Pd	Pembina /IV a	Guru Ekonomi
36	Achmad Sjamsuri, S.Pd	Penata Tk.I / III d	Guru Fisika
37	Hj. Dessy Abdumawaty, M.Pd	Penata Tk.I / III d	Guru Biologi
38	Ernaliana, S. Pd	Pembina /IV a	Guru Ekonomi
39	Rosmawardani, S.Pd.I	Penata Tk.I / III d	Guru SKI
40	Satria Maharini, S.Pd	Penata / III c	Guru Seni Budaya
41	Siti Aminah, S. Pd	Penata / III c	Guru Matematika
42	Zainal Muttaqien,S.Ag, M.Pd.I	Penata Tk.I / III d	Guru Keterampilan TKJ
43	Arbain, S.Ag, M.Pd.I	Penata Tk.I / III d	Guru Keterampilan Operator Komputer dan Fiqih
44	Jahidah, S.Pd.I, M.Pmat	Penata / III c	Guru Matematika
45	Hamidah, S.Ag	Penata / III c	Guru Fiqih
46	Eka Winarni, S.Pd	Penata Muda Tk.I / III b	Guru Fisika
47	Fachriah, S, Pd.I	Penata Muda / III a	Guru B.Arab
48	Mahpuz, S, Pd. I	Penata Muda / III a	Guru B.Arab
49	Juwita Sari, S. Pd	Penata Muda / III a	Guru Sejarah Indonesia
50	Sari Mahmudah, S. Si	Penata Muda / III a	Guru Fisika
51	Siti Rufaidah, S. Fil. I	Penata Muda / III a	Guru Aqidah Akhlak
52	Wina Hastuti, S. Pd	Penata Muda / III a	Guru Seni Budaya dan PKWU
53	Yadi Heryanto, S. Pd	Penata Muda / III a	Guru Seni Budaya dan PKWU
54	Yulia Ika Rulianawati, S. Pd	Penata Muda / III a	Guru Penjaskes
55	Ayu Oktolita Pertiwi, S. Pd	Penata Muda / III a	Guru Penjaskes
56	Mahriyadi, S. Pd	Penata Muda / III a	Guru Fisika
57	Diah Fitriani, S. Pd	Penata Muda / III	Guru Sejarah

No.	Nama	Pangkat /Golongan	Jabatan
		a	Indonesia
58	Yuliyani, S.Si	Penata Muda / III a	Guru Matematika
59	Salmah, S.Pd	Penata Muda / III a	Guru Seni Budaya, SKI & Ket.Tata Busana
60	Sulyastin Ayudia, S.Pd	Penata Muda / III a	Guru Seni Budaya, dan PKWU
61	Rahmad, S.Pd.I	-	Guru B.Arab dan Ilmu Tafsir
62	Jamiatur Rasyidah, S.Si	-	Guru Mulok (Riset), Prakarya Elektronik
63	Erny Jayanti , S.Pd	-	Guru Geografi
64	H. Reza Ferdian, Lc., M.Pd	-	Guru Al Qur'an Hadis, Ilmu Hadis
65	Khairil Fitri, S.Pd.I	-	Guru Fiqih, Ushul Fiqh
66	Rizki Amalia Hilmi, S.Pd	-	Guru Matematika
67	Paramita Sari, S.Pd	-	Guru Matematika
68	Lusiyana, S.Pd.I, M.Pd	-	Guru SKI
69	Andrie Kurnia Ramadhany, M. Pd	-	Guru B.Indonesia
70	Milliar Riza, S.Pd	-	Guru Keterampilan Tata Busana
71	Sufianto, PYN, S.Si.	-	Guru Keterampilan Elektronik
72	Hidayatullah, S. Kom	-	Guru Keterampilan Operator Komputer
73	Ade Risyan, S. Kom	-	Guru Keterampilan Operator Komputer
74	Zainuddin Zuhri, S.Pd.I	-	Guru Aqidah Akhlak, Al Qur'an Hadis
75	M.Rizqi Ramadhan, S.Pd	-	Guru Sosiologi
76	Wahidah, S.Pd	-	Guru BK
77	Windy Yuniarti,S.Pd	-	Guru BK
78	Arniati, S.Pd.I	-	Guru BK
79	Rica Sholeha, S.Pd	-	Guru BK
80	Akhmad Rizky Kahfi, S.Kom	-	Guru Keterampilan Komputer
81	Muhammad Ikhsan, S.Pd	-	Guru Geografi dan Sosiologi
82	Mahmudah, S.Sos	Penata Tk.I / III d	Kepala Tata Usaha
83	Siti Ramnah, S.Pd	Penata Tk.I / III d	Bendahara BOS

No.	Nama	Pangkat /Golongan	Jabatan
84	Hj.Norlaila Effianty, S.E	Penata Tk.I / III d	Arsiparis
85	Yunizar Noor Milanta, S.Pd	Penata Tk.I / III d	Bendahara DIPA
86	Hj.Herlina, S.A.P	Penata / III c	Administrasi Umum / Operator
87	Andin Zulkifli	-	Satpam
88	Abdul Muin	-	Petugas Perpustakaan
89	Munirah, S.Pd	-	Staf TU
90	Makhdodi, S.Pd	-	Staf TU
91	Agustiono	-	Staf TU
92	Muhammad Maki,H, S.Pd	-	Staf TU
93	Muhammad Irham	-	Satpam
94	Pahrur Razi	-	Satpam
95	Muliyadi, H	-	Satpam
96	Edi M, A.Md	-	Petugas Perpustakaan
97	Sefty Qoirunisa, S.IP	-	Petugas Perpustakaan
98	Sri Mulyani, S. Pd	-	Laboran Kimia
99	Sri Wibowo	-	Petugas Kebersihan
100	Muhammad Kurdi	-	Petugas Kebersihan
101	Eliya Masdiana	-	Petugas Kebersihan
102	Gazali Rahman	-	Petugas Kebersihan
103	Hasanuddin, S.A.P	-	Petugas Kebersihan Aula
104	Fakhriani Muiz	-	Petugas Taman
105	Faisal Pahri	-	Tehnisi Otomotif
106	Al Istigfar, S.Pd	-	Tehnisi Sarpras
107	Sutrisno	-	Tehnisi Tata Boga
108	Murni, S.Pd	-	Tenaga Koperasi
Total laki-laki		46	108
Total perempuan		62	
Laki-Laki Guru PNS		17	60
Perempuan Guru PNS		43	
Laki-laki TU PNS		1	5
Perempuan TU PNS		4	
Total			65
Laki-laki PNS menambah jam		1	1
Laki-laki GTT		11	21
Perempuan GTT		10	
Laki-laki PTT		17	22
Perempuan PTT		5	
Total			43

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwasanya di MAN 2 Kota Banjarmasin terdapat 108 tenaga pendidik dan kependidikan yang terdiri dari 66 Pegawai Negeri Sipil (PNS), 21 orang Guru Tidak Tetap (GTT), dan 22 orang Pegawai Tidak Tetap (PTT). Tenaga Pendidik dan kependidikan yang ada di MAN 2 Kota Banjarmasin ini yaitu Guru mata pelajaran, Guru keterampilan, Guru BK, Staf administrasi dan Tata usaha, Pustakawan yang mengelola perpustakaan, Laboran kimia, Petugas Taman, Tehnisi otomotif, Tehnisi Sarpras, Tehnisi Tata Boga, Tenaga Koperasi, Tenaga Kebersihan Dan Keamanan Madrasah.

g. Jadwal Program Kegiatan Keagamaan di MAN 2 Kota Banjarmasin

MAN 2 Kota Banjarmasin memiliki kegiatan keagamaan yang mengharuskan seluruh peserta didik ikut serta dalam kegiatan tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Jadwal Program kegiatan Keagamaan di MAN 2 Kota Banjarmasin

No.	Hari/Tanggal	Materi	Pembina
1	Setiap hari Senin-Kamis dan Sabtu (Saat PBM 6 hari kerja)	Shalat zuhur dan ashar berjamaah di mesjid adz-dzikra MAN 2 Kota Banjarmasin	H. Bahrani, M.Ag
	Setiap hari Senin-Kamis dan Jum'at (saat PBM 5 hari kerja)		
	Pada waktu zuhur dan ashar		
2	Setiap hari Jum'at pada waktu hari Jum'at	Shalat jum'at berjama'ah di mesjid adz-dzikra MAN 2 Kota Banjarmasin	H. Bahrani, M.Ag
3	Momen waktu PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)	Melaksanakan PHBI 1 . Peringatan tahun baru islam 1444 Hijriah 2 . Peringatan maulid Nabi	H. Bahrani, M.Ag

No.	Hari/Tanggal	Materi	Pembina
		Muhammad SAW	

h. Program Kerja Kelompok Studi Islam di MAN 2 Kota Banjarmasin

Tabel 4.4 Jadwal Program Kerja Kelompok Studi Islam di MAN 2 Kota Banjarmasin

No.	Nama Program	Pelaksanaan	Pembina
1	Khataman	Menyesuaikan	Mahpuz, S.Pd.I
2	Isra Mi'raj dan Haul Guru Sekumpul	Menyesuaikan	Mahpuz, S.Pd.I
3	Kurban dan Halal Bihalal	Menyesuaikan	Mahpuz, S.Pd.I
4	Haul Syekh Samman	Menyesuaikan	Mahpuz, S.Pd.I
5	Pekan Muharram	Menyesuaikan	Mahpuz, S.Pd.I
6	Bubur Asyura	Menyesuaikan	Mahpuz, S.Pd.I
7	Maulid Nabi Muhammad Saw	Menyesuaikan	Mahpuz, S.Pd.I
8	<i>Mentoring/ Sharing</i>	Setiap Hari	Mahpuz, S.Pd.I
9	Jum'at Taqwa	Setiap Bulan	Mahpuz, S.Pd.I

2. Manajemen Program Budaya Religius Di MAN 2 Kota Banjarmasin

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin merupakan madrasah yang ada di Kota Banjarmasin. Dalam pelaksanaan manajemen program budaya religius pada MAN 2 Kota Banjarmasin diuraikan wawancara terkait dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

Berdasarkan data yang telah terkumpul. MAN 2 Kota Banjarmasin melakukan pengelolaan manajemen program budaya religius melalui empat tahapan fungsi manajemen sebagai berikut.

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu proses untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai dalam lembaga pendidikan. Di MAN 2 Kota Banjarmasin memulai

perencanaan melalui rapat program budaya religius oleh semua tenaga pendidik dan kependidikan yang dilaksanakan setiap awal tahun pembelajaran. Untuk memperjelas hal tersebut peneliti melakukan wawancara kepada bapak Arbain, S.Ag, M.Pd.I selaku Wakil kepala madrasah kesiswaan selaku penanggung jawab di bidang kesiswaan dan mewakili Kepala Madrasah pada Jam, 10.00 WITA hari Senin, tanggal 27 Februari 2023 mengenai perencanaan yang dilakukan dengan hasil sebagai berikut.

MAN 2 Banjarmasin itu adalah Madrasah Aliyah Negeri yang ada di Banjarmasin yang di dalamnya secara lengkap itu termaktub sesuai dengan visi dan misi pertama MAN 2 Kota Banjarmasin ini yaitu terwujudnya peserta didik yang islami dan pada poin pertama misi MAN 2 Kota Banjarmasin ialah menumbuhkan penghayatan religius terhadap ajaran islam melalui kegiatan keagamaan. Dan mendidik anak peserta didik MAN 2 itu berkarakter islami salah satu yang utama. Kemudian yang lainnya mengikut misalnya bertanggung jawab berbudaya lingkungan dan lain sebagainya itu tujuan utama karakter islami, jadi bagaimana cara perencanaan budaya religius ini maka salah satunya adalah bagaimana penerapan disiplin pembelajaran program keagamaan. misalnya adalah ketika setiap masuk kelas setiap hari, tiap pagi itu harus diawali dengan membaca Al-quran bersama, tilawah bersama kemudian salah satu lainnya adalah berdoa bersama, bisa menghafal Alquran. Meskipun tidak tidak seperti tahfidz-tahfidz di luar, tetapi secara umum dalam bidang mata pelajaran alquran hadis biasanya ada target-target tertentu, misalnya di kelas 10 harus hafal surah ini, kelas 11 harus hafal surah ini, kelas 12 harus hafal surah ini itu target karakter siswa MAN 2 yang religi yang berkarakter islami, selain itu juga di MAN 2 ini karena punya masjid sendiri, maka penanaman nilai beragama khususnya menjalankan ibadah sholat biasanya sangat ditekankan.¹

Pada awal penerimaan peserta didik baru peserta sudah diberikan arahan untuk menaati tata tertib yang ada di MAN 2 Kota Banjarmasin, sebagaimana dengan pernyataan dari Bapak Arbain selaku Wakamad Kesiswaan sebagai berikut:

¹Arbain, Wakil kepala madrasah bidang kesiswaan Kesiswaan, Banjarmasin, 27 februari 2023

Dari awal Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) sudah di rancang secara khusus disampaikan oleh petugas-petugas wawancara biasanya pertama harus mematuhi peraturan madrasah, dalam peraturan madrasah ada kewajiban memakai pakaian yang islami untuk laki-laki dan perempuan kemudian wajib datang ke sekolah harus membawa dan membaca al-quran lebih dahulu berdoa bersama, kemudian mengikuti program sholat berjama'ah, khusus untuk hari jum'at semua peserta didik laki-laki diharuskan untuk mengikuti shalat jum'at di mesjid Ad-dzikra yakni mesjid MAN 2 Kota Banjarmasin, kemudian kalau PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) diikuti, kemudian harus mengikuti aturan-aturan yang di dalamnya itu nanti mengikat siswa agar budaya islami yang diharapkan itu bisa terlaksana dengan baik.²

Selain itu bapak H.Bahrani, M.Ag selaku pembina kegiatan keagamaan juga menjelaskan mengenai perencanaan program budaya religius.

Program kegiatan keagamaan di MAN 2 Kota Banjarmasin itu diawali dengan menyusun kegiatan-kegiatan yang akan diberikan kepada siswa, terutama dalam hal-hal melaksanakan baca tulis al-quran dan pelaksanaan sholat-sholat sunnah, di antara sholat-sholat sunnah tersebut kami rancang kepada siswa adalah sholat taubat sholat dhuha kemudian penggunaan jurnal itu sholat hajat sholat tahajud dan salat witir untuk di rumah.³

Dan senada dengan hal tersebut terdapat tahapan dalam perencanaan program kegiatan keagamaan di MAN 2 Kota Banjarmasin sebagai berikut.

Pertama kita sampaikan pada siswa bahwa di MAN 2 ini kita ada melaksanakan kegiatan keagamaan di luar artinya yang memang seiring dengan mata pelajaran bapak itu fikih, fikih tidak lepas dari pengamalan kehidupan beragama yang melaksanakan kegiatan baca al-qur'an dan melaksanakan sholat-sholat sunnah dalam tahapan yaitu kita berikan contoh terhadap pembuatan jurnal sholat dan bacaan alquran, jadi setiap siswa itu sudah ada jurnal nya, jadi perorang ada jurnal baca tulis al-qur'an dan jurnal sholat dhuha, sholat taubat, shalat tahajud, shalat witir shalat hajat dan pengamalan membaca selawat. Untuk waktunya itu tadi kalau di sekolah waktunya itu tuh sholat tobat dan sholat dhuha nya, sholat taubat nya di rumah setelah sholat maghrib disambung dengan salat hajat itu semuanya di conteng di jurnalnya kemudian shalat malamnya menggunakan alarm. Ada yang bangun jam 3 ada yang jam 4 nah tergantung kebiasaannya. Sholat tahajud dan sholat witir kemudian dilanjutkan dengan mengamalkan membaca shalawat. Apakah 100 semalaman ada yang 200, ada yang 500 dan ada yang 1000 tergantung semangat dan kebiasaannya untuk mengamalkan,

²Arbain, Wakil kepala madrasah bidang kesiswaan Kesiswaan, Banjarmasin, 27 februari 2023

³Bahrani, Pembina Kegiatan Keagamaan, Banjarmasin 3 Maret 2023

karena makin banyak ia amalkan sholat, sholat kembalinya pada dirinya sendiri kebaikannya.⁴

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai perencanaan program budaya religius di MAN 2 Kota Banjarmasin di mulai dengan merumuskan program budaya religius sesuai dengan visi dan misi pertama MAN 2 Kota Banjarmasin ini yaitu terwujudnya peserta didik yang islami dan pada poin pertama misi MAN 2 Kota Banjarmasin ialah menumbuhkan penghayatan religius terhadap ajaran islam melalui kegiatan keagamaan.

Pada awal penerimaan peserta didik baru diberikan arahan untuk menaati tata tertib yang ada di MAN 2 Kota Banjarmasin seperti kewajiban memakai pakaian yang islami untuk laki-laki dan perempuan kemudian wajib datang ke sekolah harus membawa dan membaca al-quran lebih dahulu berdo'a bersama, kemudian mengikuti program shalat berjama'ah, khusus untuk hari jum'at semua peserta didik laki-laki diharuskan untuk mengikuti shalat jum'at di mesjid ad-dzikra dan lain sebagainya, lebih lengkapnya terdapat di lampiran mengenai tata tertib MAN 2 Kota Banjarmasin.

Adapun perencanaan dari pembina kegiatan keagamaan ialah dengan menyusun kegiatan-kegiatan yang akan diberikan kepada siswa, terutama dalam hal-hal melaksanakan baca tulis al-quran dan pelaksanaan sholat-sholat sunnah, di antara sholat-sholat sunnah tersebut kami rancangkan kepada siswa adalah sholat taubat sholat dhuha kemudian penggunaan jurnal itu sholat hajat shalat tahajud dan shalat witir untuk di rumah.

⁴Bahrani, Pembina Kegiatan Keagamaan, Banjarmasin 3 Maret 2023

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian ialah bagaimana pekerjaan diatur dan dialokasikan diantara para anggota, sehingga tujuan organisasi tersebut dapat tercapai secara efektif. Sesuai dengan pengertian di atas kepala sekolah mengorganisasikan dengan membagi tugas dalam mengelola program budaya religius tersebut.

Di dalam sebuah program budaya religius tentu tidak lepas dari Koordinator atau penanggung jawab yang mengelolanya dengan diterbitkannya SK Koordinator pembina keagamaan, selaras dengan pernyataan Wakamad kesiswaan sebagai berikut.

Masing-masing pembina ada penanggung jawab nya untuk koordinator utamanya tentu akan diserahkan kepada bidang kesiswaan karena corong besarnya di kesiswaan, ini punya cabang-cabang bawah secara kelompok kecil, KSI (Kelompok Studi Islam) dan kegiatan keagamaan, jadi para pembina ini masing-masing membuat program-program kegiatan, maka pembinanya akan menjadi penanggung jawab tapi pembina KSI dan pembina keagamaan ini akan menanggungjawabkan ke bidang kesiswaan.⁵

Untuk mendukung keberhasilan program budaya religius yang efektif dan efisien salah satunya adalah dana, sebagaimana yang dijelaskan oleh wakamad kesiswaan yakni:

Semua kegiatan yang ada di madrasah ini sumber biayanya ada berapa macam salah satunya anggaran dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Negara pasti tapi BOS itu di peruntukkan lebih banyak untuk sarana prasarana, kemudian pembayaran honorarium guru honorer sementara untuk kegiatan-kegiatan biasanya terbatas oleh karena terbatas di BOS maka biasanya dialihkan ke anggaran komite, komite akan mem-*backup* apa yang bisa di *backup* oleh komite untuk kegiatan-kegiatan apapun yang ada di Madrasah ini kalo dari BOS tidak ada maka dari komite, dan jika dari komite tidak ada maka biasanya ada kegiatan yang dibiayai mandiri oleh siswa, mandiri itu artinya partisipasi orang tua siswa dalam hal pembiayaan. kontribusi orang tua mereka ini sudah kita sampaikan pada PPDB bahwa kalau

⁵Arbain, Wakil kepala madrasah bidang kesiswaan Kesiswaan, Banjarmasin, 27 februari 2023

masuk di MAN 2 maka pertama perlu dipahami bahwa MAN 2 itu tidak sama dengan SMA dan SMK kalau SMK dapat program dua pembiayaan, ada yang dari pusat tetapi ada juga yang dari provinsi atau dari Kota sementara Aliyah ini hanya mendapatkan satu dari pusat saja sehingga peran serta orang tua dalam proses pendidikan untuk mutlak disampaikan pada saat PPDB satunya adalah kalau ada kegiatan-kegiatan yang melibatkan pembiayaan oleh orang tua maka akan disampaikan.⁶

Berdasarkan penjelasan di atas MAN 2 Kota Banjarmasin banyak memiliki alternatif mengenai pendanaan dalam setiap kegiatannya salah satunya program budaya religius dan melibatkan peran orang tua dalam proses pendidikan lalu disampaikan salah satunya pada awal PPDB yakni dijelaskan ada kegiatan-kegiatan yang melibatkan pembiayaan oleh orang tua maka akan disampaikan. Dengan dikomunikasikan dengan orang tua peserta didik akan tercipta keterbukaan dan kenyamanan antara pihak madrasah dan orang tua peserta didik.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan diartikan sebagai suatu usaha atau kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program dalam kenyataannya. Begitu pula pada program budaya religius di MAN 2 Kota Banjarmasin.

Dalam Menentukan waktu pelaksanaan program budaya religius disesuaikan dengan bentuk kegiatannya, seperti yang di terangkan oleh wakamad Kesiswaan sebagai berikut.

Setiap hari masuk kelas baca al-quran kemudian dengan guru mengucapkan salam ketika datang ke madrasah, siswa ketika datang ke madrasah akan disambut oleh ibu bapak guru bersalaman, setelah itu masuk ke dalam kelas mereka diminta untuk membaca al-quran, kemudian setelah itu do'a bersama, kemudian setiap hari disuruh untuk berpakaian rapi itu religi, kalau liat sampah jangan dibiarkan karena *annazhofatu minal iman* yang artinya kebersihan itu sebagian dari iman, kemudian sholatlah pada waktunya

⁶Arbain, Wakil kepala madrasah bidang kesiswaan Kesiswaan, Banjarmasin, 27 februari 2023

ajakan untuk melakukan shalat itu religi. Artinya ada harian kemudian ada yang setiap Minggu. setiap Jum'at di sini siswa MAN 2 harus mengikuti shalat Jumat di sini setiap Jum'at kami melakukan mengumpulkan sedekah jum'at, dan kemudian setiap bulan-bulan tertentu akan di laksanakan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam).⁷

Senada dengan pernyataan dari pembina keagamaan mengenai pelaksanaan program budaya religius sebagai berikut.

Kalaunya yang kegiatan membaca al-qur'an setiap hari terutama bapak itu biasanya ketika masuk langsung membaca al-qur'an kurang lebih 10 menit, jadi nanti dipindah lagi masing-masingkan juznya berbeda-beda ada yang juz 1 , juz 2 tergantung kerajinan membaca al-qur'an nya bukan hanya sekali seminggu tapi setiap hari ada yang mungkin sehari tiga kali ini bapak programkan dalam sehari minimal setengah juz, jadi dalam waktu 2 bulan khatam al-qur'an begitu cuma bapak sendiri dulu mencontohkan bapak kan satu hari 1 juz sehari jadi sebulan khatam al-qur'an siswa nya mungkin 2 bulan sekali khatam al-qur'an. Kemudian shalatnya mencontohkan dulu kemudian kalau kegiatan keagamaan itukan waktu nya ketika bulan mi'raj bulan dan ketika bulan maulid bulan maulid dan di barengi dengan haul guru sekumpul misalnya di bulan mi'raj.⁸

Hal tersebut juga dibenarkan oleh ibu Siti Rufaidah, S. Fil. I selaku guru agama, pelaksanaan budaya religius yang diterapkan di madrasah sebagai berikut.

Ada kegiatan keagamaan sebelum pembelajaran di kelas itu ada berdoa sebelum belajar dan kalau sesudahnya diakhiri dengan do'a ada dan misalnya itu jangan lupa di akhir pelajaran itu mengingatkan selain berdoa itu mudah-mudahan ilmu kita yang sudah didapat hari ini bermanfaat dan berkah karena itu supaya anak-anak ada motivasi untuk menerapkan apa yang sudah dipelajari.

Menurut ibu sangat penting budaya religius kan berarti kebiasaan religius, religius disini nanti dari kegiatan yang membudaya, dari kegiatan itu bisa disisipi dengan nilai-nilai keagamaan hal ini islam kemudian sangat penting jadi mereka itu untuk membangun kebiasaan mereka terbiasa contohnya yang ibu lihat ibu pertama datang di MAN 2 ini. Salah satunya itu budaya mengucap salam dari murid ke guru menyapa senyum salam sapa, nah itu sangat membekas di hati ibu, itu terbentuk dari kebiasaan.

Jadi misalnya aja ketika guru lewat di depan kelas ada murid-murid atau di lingkungan Madrasah ketemu assalamu'alaikum ibu salim masing-

⁷Arbain, Wakil kepala madrasah bidang kesiswaan Kesiswaan, Banjarmasin, 27 februari 2023

⁸Bahrani, Pembina Kegiatan Keagamaan, Banjarmasin 3 Maret 2023

masing, nah dan itu tidak terjadi di dalam kelas tetapi di luar di lingkungan itu kan salah satu contoh budaya religius.⁹

Adapun pernyataan peserta didik yang bernama azka mutia terhadap pelaksanaan budaya religius yang diterapkan di madrasah sebagai berikut.

Alhamdulillah menurut saya pelaksanaan program budaya religius sudah baik, dari sholat berjama'ahnya dan ada juga diterapkan sholat ba'diah dengan qabliyah zuhur terkadang juga di suruh bapak gurunya sholat dhuha. Sebelum melaksanakan pembelajaran ada membaca do'a dan membaca asmaul husna, itu di terapkan dari mulai kelas 10. Dan di kelas itu ada yang membawa dan membari al-qur'an jadi bagi yang kada membawa bisa minjam al-qur'an, terdapat lemari khusus meletakkan al-qur'an.

Kalau masuk waktu shalat kami berikan himbauan pakai mix, setelah mengaji rutin dan asmaul husnanya. Dan yang mengatur dalam membaca al-qur'an tugas seksi keagamaan mengatur. Jadi, kami dari kelas 10 mulai dari juz 1 sampai seterusnya. Dan terkhusus untuk perempuan yang haid, kami diberi himbauan untuk ke aula madrasah, jadi di sana kami diberikan nasehat-nasehat seperti tentang haid habis itu tentang bagaimana cara bersucinya, dan guru yang menyampaikannya setiap hari berbeda-beda kaya bepiket.¹⁰

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa di dalam pelaksanaan program budaya religius sudah ditentukan waktunya pelaksanaan nya baik itu harian, bulanan ataupun tahunan. Kemudian didalam kegiatan tersebut ada target yang ingin dicapai contohnya pembina keagamaan memprogramkan membaca al-qur'an sehari paling sedikit satu setengah juz jadi dalam dua bulan khatam.

Setiap hari ketika sebelum dan sesudah pembelajaran di kelas diwajibkan untuk membaca do'a sebagaimana tertera pada isi tata tertib MAN 2 Kota Banjarmasin di point ke delapan pada judul tata tertib pada saat kegiatan belajar mengajar.

⁹Siti Rufaidah, Guru Agama, Banjarmasin, 6 Maret 2023

¹⁰Azka Mutia, Peserta didik, Banjarmasin, 2 Maret 2023

Terdapat media untuk memberitahukan kegiatan berlangsung, seperti *broadcast* dan pamflet pemberitahuan yang biasanya dibagikan di sosial media MAN 2 Kota Banjarmasin, baik itu sosial media internal seperti grup whatsapp atau media sosial eksternal seperti instagram, youtube, dan lain sebagainya, sesuai dengan penjelasan Wakamad kesiswaan sebagai berikut.

MAN 2 itu punya keterampilan namanya multimedia dan desain grafis semua kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan MAN 2 Kota Banjarmasin salah satunya kegiatan keagamaan, harus diberitahukan baik kepada siswa atau orang tua siswa biasanya dihubungkan dengan itu kemudian dibuatkan. Nah ini kemudian di *broadcast* melalui media sosial, kita punya media sosial itu ada aula besar kelas 10, aula besar kelas 11, aula besar kelas 12 kalau misalnya Aula kelas-kelas tingkatannya ada yang aula Man 2 seluruh siswa, kemudian ada Aula guru dan karyawan serta siswa. Jadi ada 5 macam Aula penginformasian kegiatan di MAN 2, secara umum setiap kegiatan apapun biasanya kita *Broadcast* ke media sosial paling tidak adalah sosial media intern, kalau ekstern yang berarti kita akan membuka melalui website madrasah.¹¹

Fasilitas sarana prasarana sangat membantu dalam menunjang kelancaran suatu program budaya religius sebagaimana yang diterangkan oleh wakamad kesiswaan:

MAN 2 Kota Banjarmasin punya masjid, punya laboratorium bahasa arab bagi mereka yang ingin melakukan pendalaman bahasa arab, MAN 2 Banjarmasin ada program tahfidz al-quran bagi mereka yang mau menghafal Al-quran MAN 2 Banjarmasin punya guru-guru yang mempunyai dalam kegiatan keagamaan bagi yang mau mendalami keagamaan dan yang lebih utama lagi adalah MAN 2 Banjarmasin punya program ma'had yang di dalam ma'had itu mirip program pesantren.¹²

Senada dengan pernyataan diatas pembina keagamaan juga menjelaskan terkait fasilitas MAN 2 Kota Banjarmasin yang membantu kelancaran program budaya religius, berikut pernyataannya:

¹¹Arbain, Wakil kepala madrasah bidang kesiswaan Kesiswaan, Banjarmasin, 27 februari 2023

¹²Arbain, Wakil kepala madrasah bidang kesiswaan Kesiswaan, Banjarmasin, 27 februari 2023

Menurut bapak fasilitas di MAN 2 Kota Banjarmasin cukup memadai karena satu-satunya untuk Madrasah Aliyah yang punya masjid sebesar ini adalah hanya MAN 2 Kota Banjarmasin yang lain sepengetahuan bapak belum ada mesjid yang sebesar ini untuk menunjang kegiatan keagamaan di samping mungkin ada lab. Keagamaan atau lab. Bahasa yang di gunakan dalam rangka fasilitas dalam kegiatan yang lain.¹³

Dari dua pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa MAN 2 Kota Banjarmasin memiliki fasilitas yang memadai dalam menunjang program budaya religius.

Dalam pelaksanaan suatu program budaya religius tidak lepas dari suatu masalah ataupun kendala, berikut kendala yang ada di MAN 2 Kota Banjarmasin dalam pelaksanaan program budaya religius sebagai berikut.

Kalau program budaya religius ke siswa karena siswanya banyak kan, misalnya secara umum dari dari pelaksanaan di lapangan kami menyadari pasti ada kendala, misalnya dari seribuan Siswa kami ini paling-paling banyak 5% Dari 1000 orang ada 50 orang dalam satu kelas ada 1 atau 2 orang kalau 2 orang berarti 60 orang, tapi memang kadang-kadang virus-virus salah itu lebih lebih nyaman menyebarnya ketimbang virus yang benar ada anak yang tidak shalat misalnya sekali saja tidak ditegur, besok bisa tambah jadi dua orang dan yang berdua orang ini tidak sempat ditegur besok bisa jadi tiga orang. Oleh karena itu, tentu kendala-kendala penerapan budaya religius ini pasti ada tetapi secara umum lebih banyak yang bagusnya.¹⁴

Senada dengan pernyataan di atas mengenai kendala dalam pelaksanaan program budaya religius di MAN 2 Kota Banjarmasin yang di sampaikan oleh pembina keagamaan sebagai berikut.

Iya memang ada sebagian kendala diantaranya mungkin bagi yang agak malas menghafal bacaannya sehingga ketika sampai minggu depan ada sebagian yang belum hafal tetapi tetap kami berikan terus motivasi cuma nilainya mungkin standar minimal tetap di beri nilai kalau yang cepat hafal mungkin di waktu bisa menghafal doa-doa itu 2 bulan, mereka ada yang sebulan sudah hafal itu mungkin nilainya lebih baik dari pada yang 2 bulan belum selesai nahh mungkin karena keterbatasan mereka dalam menghafal karena

¹³Bahrani, Pembina Kegiatan Keagamaan, Banjarmasin 3 Maret 2023

¹⁴Arbain, Wakil kepala madrasah bidang kesiswaan Kesiswaan, Banjarmasin, 27 februari

siswa ini ada yang suka menghafal ada jua yang malas menghafal atau mungkin yang senang praktek tetapi hafalannya, hafalan tidak bisa ditinggalkan karena kalau kita sholat tidak hafal bacaannya kan kurang ruhnya dalam shalat walaupun baca fatihah sudah cukup tapi kalau misalnya shalat taubat kita kan fatihah bacaan ayatnya dengan do'a nya kan lebih nikmat dari pada yang walaupun di benarkan surah qulya (al-ikhlas) namun lebih bagus kalau bisa kan supaya lebih pas dengan sesuai petunjuknya.¹⁵

Adapun kendala dari peserta didik terhadap pelaksanaan program budaya religius ialah:

Mengenai kendala bagi saya ialah waktunya yang lumayan sempit misalnya sholat dhuha, istirahatnya saja kan 20 menit, nah itu belum termasuk waktu berbelanja ke kantin karena peserta didiknya banyak otomatis antri kemudian kendalanya itu misalnya sholat berjama'ah pada saat sampai waktu zuhur masih terdapat guru yang belum di keluarkan jadi banyak waktu yang terbuang, jadi kendala terbesarnya di waktu.

Dapat disimpulkan bahwa beberapa kendala program budaya religius di MAN 2 Kota Banjarmasin ialah peserta didik yang malas dalam mengikuti kegiatan keagamaan seperti tidak sholat berjama'ah zuhur, shalat jum'at bagi laki-laki dan malas menghafalkan bacaan surah al-qur'an yang telah ditugaskan. Jadi tindakan yang di dapat dilakukan pembina keagamaan dan wakamad kesiswaan yang selaku koordinator memberikan motivasi, nasehat dan teguran dengan cara yang baik.

Adapun seluruh kegiatan program budaya religius yang dilaksanakan MAN 2 Kota Banjarmasin ialah: Setiap hari Kepala Madrasah dan Guru yang piket menyambut Siswa dengan 3S (Senyum, Salam, Sapa), sholat Zuhur dan Ashar berjamaah, sholat jum'at, sholat sunnah (sholat taubat, sholat hajat, sholat dhuha), do'a sebelum dan sesudah pembelajaran, membaca Al-qur'an setiap pagi, zikir, sholawat, Jum'at taqwa, khataman qur'an, kurban dan halal bihalal serta

¹⁵Bahrani, Pembina Kegiatan Keagamaan, Banjarmasin 3 Maret 2023

PHBI (Peringatan Hari Besar Islam). Semua program budaya religius dapat dilihat dalam lampiran halaman 111 dan 112.

d. Pengawasan dan Evaluasi

Evaluasi merupakan serangkaian kegiatan atau aktivitas yang bertujuan untuk dapat mengukur tingkat keberhasilan pada suatu program pendidikan, sama halnya dengan evaluasi yang dilakukan dalam program budaya religius seperti yang di terangkan oleh wakamad kesiswaan sebagai berikut.

Evaluasi kami itu rapat bulanan itu tiap sebulan sekali ya, manajemen itu melakukan rapat bulanan bersama dengan bapak ibu dewan guru rapat dinas namanya itu akan membicarakan semua hal baik itu kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana, humas kemudian program madrasah dan lain sebagainya, itu termasuk nanti bagaimana mengevaluasi program-program yang terkait dengan pembinaan kesiswaan, dan ada absensinya berbentuk dokumen.¹⁶

Senada dengan penjelasan Wakamad kesiswaan, dari Pembina keagamaan juga menjelaskan terkait evaluasi dari kegiatan keagamaan yang ada di MAN 2 Kota Banjarmasin sebagai berikut.

Ya di samping evaluasi secara formal kan artinya waktu pelaksanaan diuji kemampuan siswa untuk *manage* kegiatan, baik kegiatan isra' mi'raj, maulid mereka hanya dibimbing sedikit kan oleh pembina osis dan keagamaan, mereka melaksanakan sendiri kegiatan-kegiatan seperti hut manda tadian banyak kegiatan-kegiatan keagamaan juga. Mereka membentuk panitia membicarakan biaya anggaran dan sebagainya. Alhamdulillah terlaksana dengan lancar.¹⁷

Dapat disimpulkan bahwa evaluasi program budaya religius dimulai dengan rapat evaluasi di dalam rapat dinas, di dalam rapat ini membahas semua hal termasuk program budaya religius. Dan untuk pengevaluasian dari koordinator kegiatan keagamaan yang ada di MAN 2 Kota Banjarmasin ini ialah dengan

¹⁶Arbain, Wakil kepala madrasah bidang kesiswaan Kesiswaan, Banjarmasin, 27 februari 2023

¹⁷Bahrani, Pembina Kegiatan Keagamaan, Banjarmasin 3 Maret 2023

dilaksanakan uji kemampuan siswa dalam melaksanakan dari baca tulis dan menghafal qur'an dan doa-doa serta diuji kemampuan siswa dalam mengatur sebuah kegiatan keislaman seperti pada kegiatan peringatan hari besar islam (PHBI).

Selain rapat evaluasi dari Kepala Madrasah dan Tenaga Pendidik, Peserta didik melaksanakan evaluasi dengan adanya laporan pertanggungjawaban dari kegiatan PHBI, contoh laporan pertanggungjawaban terdapat di lampiran halaman 133.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan, peneliti melakukan analisis mengenai manajemen program budaya religius sebagai berikut.

1. Manajemen Program Budaya Religius

Proses manajemen akan lebih optimal jika fungsi-fungsi dalam manajemen berjalan dengan baik. Terkait dengan fungsi-fungsi manajemen menurut George, Robert. Terry yakni mencakup dari perencanaan (*planning*), Pengorganisasian (*organizing*), Pelaksanaan (*actuating*), dan Pengawasan (*controlling*).¹⁸ Keempat fungsi inilah yang menjadi inti dalam proses manajemen, terlebih didalam manajemen program budaya religius.

Perencanaan yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Banjarmasin tentang manajemen program budaya religius di antaranya sebagai berikut.

¹⁸Amirullah, Pengantar Manajemen, *Fungsi Proses Pengendalian.4*

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Banjarmasin tentang program budaya religius di antaranya merumuskan visi, misi dan tujuan madrasah. Pada perencanaan ini madrasah merealisasikan visi, misi dan tujuan, dengan menyusun program kegiatan budaya religius berdasarkan waktu harian, mingguan, bulanan dan tahunan.

Pada awal Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) sudah disampaikan dari pihak Madrasah ketika peserta didik melakukan wawancara yakni tentang tata tertib yang harus di taati seperti berpakaian yang rapi, wajib membawa al-qur'an dan membacanya setiap sebelum pembelajaran dimulai, mengikuti sholat zuhur berjama'ah dan lain sebagainya. Kemudian dari tata tertib inilah yang mengikat para peserta didik untuk selalu berpartisipasi dalam pelaksanaan program budaya religius.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di MAN 2 Kota Banjarmasin, pada proses penetapan perencanaan yang ada di Madrasah tersebut. Kepala Madrasah melakukan perencanaan dengan menyusun berbagai program kegiatan budaya religius.

Setelah menyimak uraian di atas mengenai perencanaan program budaya religius di MAN 2 Kota Banjarmasin menurut teori George, Robert. Terry dengan teori *Planing*. Perencanaan adalah proses dimana manajer menetapkan tujuan dan menentukan bagaimana tujuan tersebut akan dicapai. Dan selaras dengan Amirullah (2015) yakni perencanaan dalam pelaksanaannya bersifat sistemik dalam menentukan keputusan, kegiatan atau langkah-langkah yang akan

dilakukan di masa yang akan datang guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien.¹⁹

Untuk mencapai perencanaan yang dilaksanakan oleh kepala madrasah sudah bisa dikatakan baik dan optimal, karena untuk melaksanakan proses perencanaan yang disusun dengan program-program perencanaan sebagai peran kepala madrasah untuk pelaksanaan program budaya religius di MAN 2 Kota Banjarmasin

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif, dan dapat memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi dapat bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi.

Menurut Imam Subekti dalam jurnalnya menyatakan pengorganisasian adalah keseluruhan gabungan unsur manusia dan non manusia yang masing-masing mempunyai kegunaan dan saling berhubungan dalam mencapai tujuan.²⁰

Sejalan dengan teori sebelumnya menurut Amirullah “Pengorganisasian adalah proses pengaturan individu dan kelompok, pengalokasian sumber daya, dan pengorganisasian kegiatan secara terkoordinasi untuk melaksanakan suatu rencana”.²¹

¹⁹Amirullah, Pengantar Manajemen, *Fungsi Proses Pengendalian*.8

²⁰Imam Subekti, Tanjak: *Journal of Education and Teaching. Pengorganisasian dalam Pendidikan*. 21

²¹Amirullah, *Pengantar Manajemen, Fungsi-Proses-Pengendalian*. 8

Pengorganisasian yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Banjarmasin tentang manajemen program budaya religius ialah Kepala Madrasah mengorganisasikan dengan membagi tugas dalam mengelola program budaya religius, untuk Koordinator utamanya akan diserahkan kepada bidang kesiswaan karena jalur besarnya di kesiswaan setelah itu di bagi menjadi kelompok kecil diantaranya ialah Pembina keagamaan, Pembina Kelompok Studi Islam (KSI) dan Pembina Seni Islam. Masing-masing dari pembina tersebut memiliki program-program kegiatan keagamaan.

Setelah menyimak uraian di atas tentang pengorganisasian program budaya religius menurut teori Terry Pentingnya pengorganisasian, menyebabkan timbulnya sebuah struktur organisasi, yang dianggap sebagai sebuah kerangka yang masih dapat menggabungkan usaha-usaha mereka dengan baik.

Maksud dari hal tersebut adalah dapat dihasilkannya *sinergisme*, yang berarti perlu adanya tindakan-tindakan untuk mengelompokkan semua kemampuan yang sesuai menjadi satu tempat dan memanfaatkan kemampuan tersebut agar dapat berguna bagi organisasi tersebut.

Pengorganisasian di MAN 2 Kota Banjarmasin yakni dibagi masing-masing penanggung jawab terhadap program budaya religius dengan diterbitkannya SK Pembina Keagamaan, Pembina KSI dan Seni Islam terdapat pada lampiran.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Banjarmasin tentang program budaya religius dengan melaksanakan program kegiatan yang sudah di rancang diantaranya:

- 1) Melaksanakan program harian yakni Kepala Madrasah dan Tenaga Pendidik menyambut Peserta didik di depan gerbang, Peserta didik di beri arahan untuk berpakaian rapi dan menjaga kebersihan, menerapkan (3S) senyum sapa salam, membaca al-qur'an setiap pagi, membaca zikir, sholawat, asmaul husna, membaca do'a pada awal dan akhir pembelajaran, dikumpulkan siswi yang haid di aula untuk diberikan nasehat dan ilmu pengetahuan seputar haid oleh guru perempuan yang bertugas piket, sholat wajib berjama'ah di mesjid ad-dzikra dan sholat sunnah (sholat dhuha, sholat taubat, sholat hajat). Semua peraturan terhadap peserta didik dan tenaga pendidik terdapat pada tata tertib MAN 2 Kota Banjarmasin dengan di terbitkannya SK tata tertib oleh Kepala Madrasah, dapat dilihat pada lampiran.
- 2) Melaksanakan program mingguan yakni pelaksanaan sholat jum'at dan sedekah jum'at di masjid adz-dzikra diwajibkan untuk seluruh siswa MAN 2 Kota Banjarmasin.
- 3) Melaksanakan program bulanan yakni jum'at taqwa, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) seperti maulid Nabi Muhammad saw, isra mi'raj, kurban di hari raya idul adha dan hari besar lainnya.

- 4) Melaksanakan program tahunan yakni pelaksanaan hari lahir MAN 2 Kota Banjarmasin yang didalamnya terdapat serangkaian kegiatan khataman al-qur'an dan ceramah dari habib atau alim ulama.

Terdapat media untuk memberitahukan kegiatan berlangsung, seperti *broadcast* dan pamflet pemberitahuan yang biasanya di bagikan di sosial media MAN 2 Kota Banjarmasin, baik itu sosial media internal seperti grup whatsapp atau media sosial eksternal seperti instagram, *youtube*, dan lain sebagainya.

Setelah menyimak uraian di atas mengenai wawancara pelaksanaan Program budaya religius di MAN 2 Kota Banjarmasin. Menurut Wibowo (2011) “pelaksanaan merupakan implementasi dari apa yang di rencanakan dalam fungsi *planing* dengan memanfaatkan persiapan yang sudah di lakukan dalam *organizing*”.²²

Pelaksanaan yang dilakukan perencanaan program yang telah disusun dengan optimal dilakukannya implementasi secara bertahap dari skala kecil dan melakukan pembagian tugas secara merata untuk tenaga pendidik dan kependidikan yang dibantu dari berbagai pihak-pihak tertentu dalam melaksanakan program budaya religius di MAN 2 Kota Banjarmasin.

Selain itu dana dan fasilitas di MAN 2 Kota Banjarmasin dalam pelaksanaan program budaya religius sudah cukup memadai ditandai dari awal Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) sudah diberitahukan dan dikomunikasikan mengenai keterlibatan orang tua dalam pendanaan dalam kegiatan yang ada madrasah dan MAN 2 Kota Banjarmasin memiliki masjid

²²Wibowo, *Manajemen Perubahan*. 8

sendiri yang bahkan sekarang sedang tahap perluasan dan renovasi yang menandakan bahwa tempat tersebut merupakan salah satu fasilitas yang menunjang kegiatan peserta didik dalam pelaksanaan program budaya religius.

Pihak madrasah terus melakukan perbaikan dari tahun ke tahun agar madrasah tersebut dapat berkembang sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan.

d. Pengawasan dan Evaluasi

Evaluasi merupakan sesuatu yang dilakukan dalam setiap lembaga pendidikan yang berkaitan dengan rencana dan pelaksanaan yang telah dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan program budaya religius yang ada di MAN 2 Kota Banjarmasin.

Evaluasi program budaya religius dimulai dengan rapat evaluasi pada rapat dinas di dalamnya melibatkan seluruh tenaga pendidik dan kependidikan, di dalam rapat ini membahas semua hal termasuk program budaya religius. Dan untuk pengevaluasian dari koordinator kegiatan keagamaan yang ada di MAN 2 Kota Banjarmasin ini ialah dengan dilaksanakan uji kemampuan siswa dalam melaksanakan dari baca tulis dan menghafal qur'am dan doa-doa serta diuji kemampuan siswa dalam mengatur sebuah kegiatan keislaman seperti pada kegiatan peringatan hari besar islam dan membuat laporan pertanggungjawaban kegiatan.

Setelah menyimak hasil wawancara di atas mengenai pengawasan dan evaluasi terhadap perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukan di MAN 2 Kota Banjarmasin, menurut Muslimah dalam bukunya. Pengawasan adalah suatu

proses di mana pimpinan ingin mengetahui apakah hasil pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh bawahannya sesuai dengan rencana, perintah, tujuan dan kebijaksanaan yang telah ditentukan. Pengawasan untuk mencegah atau memperbaiki kesalahan, penyimpangan, ketidaksesuaian, penyelewengan dan lainnya yang tidak sesuai dengan tugas dan wewenang yang telah ditentukan. Maksud pengawasan bukan mencari kesalahan, tetapi mencari kebenaran terhadap hasil pekerjaan.²³

Adapun evaluasi menurut Rahmah Hidayat dkk, dalam manajemen pendidikan islam ini mencakup dua kegiatan, yaitu penilaian dan pengukuran. Untuk dapat menentukan nilai dari sesuatu, maka dilakukan pengukuran dan wujud dari pengukuran itu adalah pengujian.²⁴

Pengawasan dan evaluasi yang dilakukan sudah sesuai dengan teori di atas dari perencanaan dan pelaksanaan serta evaluasi terus menerus yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kegiatan program religius yang ada di MAN 2 Kota Banjarmasin, baik pengawasan dan evaluasi terhadap pendidik dan kependidikan, peserta didik, fasilitas, dan kegiatan program budaya religius yang dilaksanakan.

²³Muslimah, *Nilai Religious Culture Di Lembaga Pendidikan*. (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016). 30

²⁴Rahmat Hidayat, Zainal Arifin, Yusuf Tamiang. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies: Tafsir Ayat-Ayat Tentang Fungsi Manajemen Pendidikan*. 88